

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian data dan analisis data terkait penelitian tentang judul “Pengaruh Minat Mnonton Tayangan Film Religi terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung” menunjukkan data berdistribusi normal, linier dan homogen sehingga memenuhi uji prasyarat untuk uji hipotesis menggunakan uji *manova*. Selanjutnya data penelitian dianalisis menggunakan uji *manova*. Analisis data dilakukan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

A. Pengaruh Minat Menonton Tayangan Film Religi terhadap Akhlak kepada Allah Swt. Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat menonton tayangan film religi terhadap akhlak kepada Allah SWT. siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung yang dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat menonton tayangan film religi terhadap akhlak kepada Allah SWT. siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

Hal ini berbanding lurus dengan penelitian terdahulu oleh Utri Indah Lestari, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Menonton Tayangan FTV Kuasa Ilahi Terhadap Perilaku Masyarakat”. Hasil penelitian

menunjukkan pada analisis koefisien *Pearson Correlation* antara menonton tayangan FTV Kuasa Ilahi terhadap perilaku masyarakat di dapat koefisien 0,902**. Maka menonton tayangan FTV Kuasa Ilahi terhadap perilaku masyarakat adalah sangat baik. Oleh karena itu untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis maka dilakukan pengujian signifikan koefisien korelasi dengan rumus *t-test*. Hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} hasil penelitian sebesar 18,213. Kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} distribusi t dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$. Maka nilai t_{tabel} adalah 0,667. Hal tersebut menunjukkan bahwa ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan pada menonton tayangan FTV terhadap perilaku masyarakat. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa hipotesis yang diajukan diterima dan diterima kebenarannya. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan pada menonton tayangan FTV kuasa ilahi terhadap perilaku masyarakat.¹

Media audio visual mampu merebut 94% saluran masuknya pesan-pesan atau informasi ke dalam jiwa manusia yaitu lewat mata dan telinga. Televisi mampu untuk membuat orang pada umumnya mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar di layar televisi walaupun hanya sekali ditayangkan. Atau secara umum orang akan ingat 85% dari apa yang mereka

¹ Utri Indah Lestari, Undang Suryatna, AA Kusumadinata, "Pengaruh Menonton Tayangan FTV Kuasa Ilahi Terhadap Perilaku Masyarakat", Jurnal Komunikasi, Vol 4, No.1, April 2018.

lihat di televisi setelah tiga jam kemudian dan 65% setelah tiga hari kemudian.²

Film dapat juga memberikan pengaruh pada jiwa manusia. Dalam satu proses menonton film, terjadi satu gejala yang disebut ilmu jiwa sosial sebagai identifikasi psikologis. Ketika proses *decoding* terjadi, para penonton sering menyamakan seluruh pribadinya dengan salah seorang peran film penonton bahkan hanya dapat memahami atau merasakan seperti yang dialami oleh salah satu pemeran, lebih dari itu, mereka juga seolah-olah mengalami sendiri adegan-adegan dalam film.³

Dari penjelasan diatas dapat kita pahami bahwa ketika kita menonton tayangan film religi meskipun hanya satu kali tayangan kita akan mendapatkan dampaknya meskipun kecil, sehingga apabila kita sudah memiliki minat menonton tayangan film religi yang kuat pasti kita akan mengalami perubahan tingkah laku, yaitu: adanya perilaku meniru dari apa yang dia lihat di media (*Imitation and Copying Behavior*). Orang-orang dapat mempelajari perilaku baru dengan menonton karakter/tokoh yang ditampilkan media (*learning behaviors*). Oleh sebab itu, ketika kita memiliki minat yang tinggi dalam menyaksikan tayangan film religi, tentu saja membuat kita enggan jika mereka melewatkan acara tersebut dan seperti diketahui, bahwa cerita-cerita yang ditampilkan begitu bervariasi dan beragam sehingga setiap kali mereka menyaksikan tayangan film religi, pasti ada nilai-nilai pendidikan akhlak yang dapat mereka ambil.

² Anwar, *Manajemen Sumber Daya...*, hal. 67.

³ Aep Kusnawan, *Berdakwah Lewat ...*, hal . 93.

B. Pengaruh Minat Menonton Tayangan Film Religi terhadap Akhlak kepada Sesama Manusia Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat menonton tayangan film religi terhadap akhlak kepada sesama manusia siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung yang dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat menonton tayangan film religi terhadap akhlak kepada sesama manusia siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

Hal ini berbanding lurus dengan penelitian terdahulu oleh Robby Aditya Putra, dalam penelitiannya yang berjudul “Dampak Film Para Pencari Tuhan Jilid X Terhadap Religiusitas Remaja”. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh Sinetron Para Pencari Tuhan terhadap kepedulian remaja lebih kuat jika dibandingkan pengaruh Para Pencari Tuhan dengan aspek shalat dan membaca buku-buku agama. Pengaruh ppt terhadap shalat dan membaca buku agama tergolong lemah, yang kemudian menunjukkan kontribusi yang kecil. Hal ini kemudian menunjukkan bahwa Para Pencari Tuhan lebih banyak memberikan dampak pada aspek religiusitas yang bersifat objektif, seperti baiknya interaksi sosial, realisasi diri dan fungsi psikologis. Hal ini

sangat mungkin terjadi karena film ini sangat penuh dengan nilai-nilai sosial dan norma-norma, maka sinetron ini menjadikan penontonnya untuk menjadi manusia yang sesuai dengan norma dan nilai tersebut.⁴

Menurut Bernard, menyatakan bahwa minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi, jelas bahwa minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan.⁵

Film sebagai salah satu alat penyampai pesan dari produser dan sutradara memiliki pengaruh yang besar terhadap khalayak. Film hanyalah salah satu jenis alat-alat audio visual yang dapat dilihat dan didengar. Sejarah penggunaan alat-alat audio visual untuk pendidikan bukanlah hal yang baru, melainkan sama tuanya dengan pendidikan itu sendiri. Alat-alat visual seperti gambar, peta, dan bola dunia telah lama digunakan sebelum penggunaan alat-alat audio visual secara modern. Penggunaan alat-alat audio visual secara modern sebenarnya baru mulai setelah penggunaan film 16 mm membuktikan manfaatnya dalam melatih anggota angkatan perang Amerika Serikat dalam perang dunia kedua. Di waktu perang itu, terbukti pula bahwa selain gambar, peta, dan bola dunia, alat-alat audio visual seperti slide, rekaman suara, dan berbagai proyektor sanggup meningkatkan efisiensi pengajaran antara 25% sampai 50%.⁶

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa menonton film itu dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Ketika kita menyaksikannya dengan rasa antusias dan minat yang tinggi. Maka dengan mudah dapat memberi kesan yang dalam terhadap perkembangan jiwa mereka secara langsung. Sehingga tanpa disadari setelah kita menonton tayangan film religi hal tersebut telah memberikan dan mengajarkan pendidikan akhlak, sehingga siswa dapat

⁴ Robby Aditya Putra, "Dampak Film Para Pencari Tuhan Jilid X Terhadap Religiusitas Remaja", *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol 3, No.1, 2018.

⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan...*, hal. 57.

⁶ Amir Hamzah Sulaeman, *Media Audio Visual...*,12.

mengetahui mana akhlak yang baik dan mana akhlak yang buruk, dan itu dapat dijadikan sebagai gambaran dalam perilaku mereka.

C. Pengaruh Minat Menonton Tayangan Film Religi terhadap Akhlak kepada Lingkungan Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat menonton tayangan film religi terhadap akhlak kepada lingkungan siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung yang dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat menonton tayangan film religi terhadap akhlak kepada lingkungan siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

Hal ini berbanding lurus dengan penelitian terdahulu oleh Maimuna, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Minat Menonton Tayangan Film Religi Terhadap Akhlak Siswa di MTs. As-Syahidin Gunung Eeh Kedungdung Sampang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh minat menonton tayangan film religi terhadap akhlak siswa MTs. As-Syahidin Gunung Eleh hal ini terbukti, dari hasil perhitungan korelasi *product moment*, yakni -0.699 jika r hitung tersebut dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5% dan r hitung lebih besar dari nilai dalam r tabel, ini berarti bahwa ada hasil atau signifikan. Adapun untuk mengetahui sejauh mana pengaruh minat menonton tayangan film religi terhadap akhlak, maka

nilai hasil perhitungan r_{xy} -0.699 dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai " r " yaitu berada diantara 0,40-0,70 yang berarti ada pengaruh antara minat menonton tayangan film religi terhadap akhlak siswa. Adapun berapa besar pengaruh tersebut tergolong cukup.⁷

Demikian juga dengan penelitian terdahulu oleh Farida Nurfalah, dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Tayangan Sinetron Religius Terhadap Perilaku Beragama Ibu Rumah Tangga Muslimah". Hasil penelitian menunjukkan bahwa berpengaruh secara nyata dengan selang kepercayaan 95% Probability pengetahuan (pola tingkah laku) 0,007 Probability sikap (frekuensi menonton) 0,021 Probability sikap (jumlah acara) 0,039 Probability aspek pengetahuan (frekuensi) 0,002 Probability aspek tindakan (pola tingkah laku) 0,039. Semakin sering Ibu rumah tangga di komplek perumahan memberikan penilaian terhadap muatan cerita sinetron religius berpengaruh positif terhadap perilaku beragama. Semakin sering Ibu rumah tangga memberikan penilaian mengenai makna cerita sinetron religius ternyata berpengaruh positif terhadap penambahan pengetahuan mereka mengenai nilai agama.⁸

⁷ Maimuna, *Skripsi "Pengaruh Minat Menonton Tayangan Film Religi Terhadap Akhlak Siswa di MTs. As-Syahidin Gunung Eeh Kedungdung Sampang"*, Perpustakaan: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010.

⁸ Farida Nurfalah, *Tesis Pengaruh Tayangan Sinetron Religius Terhadap Perilaku Beragama Ibu Rumah Tangga Muslima*, Perpustakaan: Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, 2007.

D. Besarnya Pengaruh Minat Menonton Tayangan Film Religi terhadap Akhlak Kepada Allah Swt., Akhlak Kepada Sesama Manusia, Akhlak Kepada Lingkungan Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung

Pertama, hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat menonton tayangan film religi terhadap akhlak kepada Allah SWT. siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung. Berdasarkan nilai *R squared* dari uji *manova*, dapat diketahui bahwa minat menonton tayangan film religi memiliki pengaruh sebesar 54,2% religi terhadap akhlak kepada Allah SWT. siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung Tulungagung. Sisanya, sebesar 45,8% dipengaruhi oleh faktor lain selain minat menonton tayangan film religi.

Kedua, hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat menonton tayangan film religi terhadap akhlak kepada sesama manusia siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung. Berdasarkan nilai *R squared* dari uji *manova*, dapat diketahui bahwa minat menonton tayangan film religi memiliki pengaruh sebesar 43,5% religi terhadap akhlak kepada sesama manusia siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung Tulungagung. Sisanya, sebesar 56,5% dipengaruhi oleh faktor lain selain minat menonton tayangan film religi.

Ketiga, hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat menonton tayangan film religi terhadap akhlak kepada lingkungan siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung. Berdasarkan nilai *R squared* dari uji *manova*, dapat diketahui bahwa minat

menonton tayangan film religi memiliki pengaruh sebesar 52,9% religi terhadap akhlak kepada lingkungan siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung Tulungagung. Sisanya, sebesar 47,1% dipengaruhi oleh faktor lain selain minat menonton tayangan film religi.

Hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa minat menonton tayangan film religi memiliki pengaruh positif terhadap akhlak siswa kepada Allah Swt, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada lingkungan siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung.